

Pembuatan Website Desa untuk Mendukung Tata Kelola Pemerintahan Berbasis Digital di Desa Sukamanah, Kecamatan Baros

Arsi Aisah^{1*}, Arsi Aisah¹, Ferry Efransyah², Syifa Silviana³, Audina Husnul Khotimah⁴, Evi Mudoifah⁵, Yuliyanti⁶, Ita Rosita Wati⁷

^{1*}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

² Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komputer

³Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan

⁴Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

⁵ Program Studi Pendidikan Guru Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

⁶Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Kesehatan

⁷Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

arsiaisah338@gmail.com, ferryefransyah108@gmail.com, silvianaasyifaa@gmail.com,
audinahusnulkh@gmail.com, evimudifah2627@gmail.com, yuliyantii1082@gmail.com,
ita591969@gmail.com

(*) Corresponding Author

Abstract

The Student Community Service Program (known as KKM) is a component of the Tri Dharma Perguruan Tinggi (Three Pillars of Higher Education). This program aims to harness community potential by applying principles of science and technology. During the implementation of the KKM program in Sukamanah Village, Baros District, students from Universitas Bina Bangsa observed that the dissemination of village information and the delivery of public services still relied on conventional methods. Consequently, these existing approaches were not optimal for fostering public service development or encouraging community participation. In response, the KKM students designed a project to create a village website serving as a hub for public services, information, and grievance reporting, thereby supporting digital governance. The program methodology encompassed a needs assessment, website design and development, testing, outreach, training for village officials on website usage, and the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) to formally hand over the site and secure a commitment to its sustainable management. Findings indicate that the village website is fully operational, serving as a platform for disseminating information, publicizing village activities, and facilitating online public feedback. The program aims to enhance operational public services and promote digital governance in Sukamanah Village. Furthermore, it strengthens collaboration between Universitas Bina Bangsa and the Sukamanah Village Government to deliver more innovative and sustainable public services.

Keywords: student work lecture; village website; governance; digital transformation; public service; Sukamanah Village.

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat Mahasiswa (Kuliah Kerja Mahasiswa, KKM) adalah bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini bertujuan mengorganisasi potensi masyarakat melalui prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan pelaksanaan KKM, mahasiswa Universitas Bina Bangsa yang berlokasi di Desa Sukamanah, Kecamatan Baros, menemukan bahwa penyebaran informasi desa dan pelayanan publik masih menggunakan pendekatan konvensional. Dengan demikian, upaya tersebut belum optimal untuk membantu pengembangan layanan publik dan partisipasi masyarakat. Akibatnya, para mahasiswa KKM dari Universitas Bina Bangsa telah merancang program kerja yang menciptakan sebuah situs desa yang berfungsi sebagai pusat layanan publik, informasi, dan pengaduan untuk mendukung pemerintahan berbasis digital. Metode yang digunakan dalam program meliputi observasi kebutuhan, perancangan dan pengembangan situs, pengujian situs, sosialisasi, pelatihan penggunaan situs bagi perangkat desa, dan penandatanganan Nota Kesepakatan (MoA) untuk menyerahkan situs serta komitmen

terhadap pengelolaan yang berkelanjutan. Temuan menunjukkan bahwa situs desa operasional dan berfungsi sebagai alat penyebaran informasi, publisitas kegiatan desa, serta ekspresi pendapat publik secara online. Program ini bertujuan meningkatkan layanan publik operasional dan mendorong pemerintahan digital di Desa Sukamanah. Lebih lanjut, program ini meningkatkan kolaborasi antara Universitas Bina Bangsa dan Pemerintah Desa Sukamanah untuk menyediakan layanan publik yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kuliah Kerja Mahasiswa; Website Desa; Pemerintahan; Transformasi Digital; Pelayanan Publik; Desa Sukamanah.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan secara langsung dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan KKM melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya ditujukan untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, tetapi juga diharapkan mampu menghasilkan inovasi yang memberikan dampak dan manfaat dalam jangka panjang. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mendorong masyarakat dan pemerintah desa untuk memanfaatkan teknologi sebagai salah satu instrumen dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Digitalisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa menjadi salah satu kebutuhan yang semakin penting untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi dan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai lembaga pemerintahan yang berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, pemerintah desa dituntut untuk mampu menyediakan informasi dan layanan yang mudah dijangkau, cepat, transparan, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang dapat diterapkan adalah Sistem Informasi Desa (SID), yang dapat mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat secara digital. Penggunaan SID dapat membantu memperluas akses masyarakat terhadap informasi sekaligus mendukung penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih efektif [1]. Di sisi lain, penerapan digitalisasi pada tingkat desa juga dapat membantu mempercepat proses pelayanan dan mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih baik [2].

Perkembangan website desa tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen untuk meningkatkan transparansi, partisipasi masyarakat, dan kualitas pelayanan publik. Melalui pengelolaan website yang baik, pemerintah desa dapat menyampaikan informasi secara lebih cepat, terdokumentasi, serta mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, website desa mampu menjadi media komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan masyarakat sehingga mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang lebih efektif dan akuntabel [12], [13].

Desa Sukamanah, Kecamatan Baros, menjadi salah satu wilayah pelaksanaan KKM mahasiswa Universitas Bina Bangsa yang memiliki kebutuhan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyampaian informasi dan pelayanan publik. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKM, informasi mengenai kegiatan, program, potensi, maupun pelayanan desa masih disampaikan dengan cara yang relatif konvensional. Kondisi tersebut membuat penyebaran informasi kepada masyarakat belum berjalan secara maksimal. Selain itu, masyarakat belum memiliki satu platform digital yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi resmi dan terpusat mengenai Desa Sukamanah. Keadaan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat masih perlu ditingkatkan.

Kondisi yang serupa juga ditemukan dalam beberapa pelaksanaan digitalisasi pemerintahan desa di Indonesia. Buntoro et al. menjelaskan bahwa website desa dapat dimanfaatkan sebagai media pelayanan publik sekaligus sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat [3]. Hasil penelitian mengenai implementasi sistem informasi desa di Desa Gading Watu juga menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis digital dapat membantu mendukung pelayanan publik. Namun, penerapannya perlu disertai dengan peningkatan pemahaman serta sosialisasi kepada perangkat desa dan masyarakat sebagai pengguna. Selain itu, pengembangan website Desa Klatakan

menunjukkan bahwa digitalisasi informasi melalui website dapat berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik sekaligus menjadi bagian dari proses menuju desa digital [4].

Namun, tersedianya sebuah website desa belum dapat secara langsung menjamin peningkatan kualitas pelayanan publik. Website membutuhkan pengelolaan yang konsisten, informasi yang aktual dan relevan, serta sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan dan pembaruan konten. Rosida dan Noviyanti mengungkapkan bahwa pengelolaan website desa masih dapat menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam penyajian berita desa, informasi umum, dan layanan publik yang belum optimal [5]. Oleh sebab itu, pembangunan website perlu diikuti dengan kegiatan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta adanya komitmen dari pihak pemerintah desa untuk mengelolanya secara berkelanjutan. Hal tersebut menjadi penting agar sistem yang telah dikembangkan tidak hanya berhenti pada tahap pembuatan, tetapi benar-benar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa menginisiasi pengembangan website Desa Sukamanah yang dirancang sebagai media terpusat untuk penyampaian informasi, pelayanan publik, publikasi kegiatan dan potensi desa, serta penyampaian pengaduan dan aspirasi masyarakat. Pelaksanaan program ini tidak hanya mencakup proses pembangunan website, tetapi juga meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan, pengujian, sosialisasi, pelatihan kepada perangkat desa, hingga proses penyerahan dan pengelolaan website yang dituangkan melalui Nota Kesepahaman (MoU). Pendekatan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa keberhasilan dan keberlanjutan sistem informasi desa tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia yang bertanggung jawab dalam mengelolanya. Kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi pelayanan desa yang disertai pelatihan bagi perangkat desa dapat meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pelayanan publik [6].

Pelaksanaan pengabdian ini menjadi penting karena Desa Sukamanah membutuhkan sebuah media digital yang dapat berfungsi sebagai

pusat informasi sekaligus sarana komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Keberadaan website diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap metode penyampaian informasi secara konvensional, mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi desa, meningkatkan publikasi berbagai kegiatan dan potensi desa, serta menyediakan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi melalui layanan pengaduan dan penyampaian aspirasi secara daring. Dengan demikian, hasil dari kegiatan ini tidak hanya berupa produk berupa website, tetapi juga menjadi salah satu upaya awal dalam membangun tata kelola pemerintahan desa yang lebih terbuka, efektif, komunikatif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengembangkan serta menerapkan website Desa Sukamanah sebagai media penyampaian informasi, pelayanan publik, publikasi kegiatan desa, dan sarana pengaduan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam mengelola dan memanfaatkan website serta mendorong penerapan tata kelola pemerintahan desa yang memanfaatkan teknologi digital. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi meningkatnya kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi mengenai desa, tersedianya media komunikasi publik yang lebih terintegrasi, bertambahnya kemampuan perangkat desa dalam menggunakan teknologi informasi, serta tersedianya fondasi awal bagi pengembangan layanan digital yang dapat dikelola dan dikembangkan secara mandiri oleh Pemerintah Desa Sukamanah.

Dengan demikian, pengembangan website Desa Sukamanah menjadi salah satu bentuk kerja sama antara Universitas Bina Bangsa dengan Pemerintah Desa Sukamanah dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap informasi dan pelayanan publik. Program ini diharapkan mampu menjadi langkah nyata dalam mendukung proses transformasi digital pada tingkat pemerintahan desa, sekaligus memberikan dasar bagi terbentuknya sistem pengelolaan informasi desa yang dapat terus dikembangkan berdasarkan kebutuhan pemerintah desa dan masyarakat di masa yang akan datang.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Penjelasan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh mahasiswa/i Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa Kelompok 49 di Desa Sukamanah, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang. Kegiatan berfokus pada sosialisasi dan pemanfaatan website desa sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan menggunakan beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan, persiapan, sosialisasi dan pelatihan, praktik serta pendampingan, dan evaluasi. Pendekatan pelatihan dan pendampingan telah diterapkan dalam berbagai kegiatan digitalisasi desa untuk meningkatkan kemampuan aparatur dalam mengoperasikan dan mengelola website desa [7], [8].

Tahap pertama adalah identifikasi permasalahan dan kebutuhan desa. Mahasiswa/i KKM Universitas Bina Bangsa Kelompok 49 melakukan observasi terhadap kondisi pengelolaan informasi di Desa Sukamanah serta berkoordinasi dengan perangkat desa melalui wawancara dan diskusi. Informasi yang dikumpulkan meliputi kondisi website, kebutuhan konten, jenis informasi yang perlu dipublikasikan, serta kemampuan perangkat desa dalam menggunakan media digital. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan permasalahan berdasarkan aspek kebutuhan informasi, pengelolaan konten, dan pemanfaatan website sebagai media publikasi serta pelayanan informasi. Proses identifikasi kebutuhan melalui observasi dan pengumpulan informasi dari perangkat desa juga digunakan dalam kegiatan pengembangan website sebagai bagian dari proses digitalisasi desa [9].

Tahap kedua adalah persiapan dan pengembangan website Desa Sukamanah. Mahasiswa/i KKM melakukan pengumpulan bahan informasi yang akan ditampilkan pada website, seperti profil desa, struktur pemerintahan, informasi pelayanan, berita, serta dokumentasi kegiatan desa. Berdasarkan data tersebut, dilakukan penyusunan struktur halaman, konfigurasi, dan penyesuaian fitur website sesuai dengan kebutuhan Desa Sukamanah. Website dikembangkan sebagai sarana publikasi informasi dan dokumentasi kegiatan desa yang dapat dimanfaatkan serta dikelola oleh perangkat desa. Tahapan pengumpulan data hingga implementasi website juga diterapkan dalam kegiatan digitalisasi desa lainnya [9].

Tahap ketiga adalah sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKM

Universitas Bina Bangsa Kelompok 49 bersama perangkat Desa Sukamanah. Penyampaian materi teori menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan website desa, manfaat teknologi digital dalam penyampaian informasi, struktur dan fitur website, pengelolaan konten, serta pentingnya melakukan pembaruan informasi secara berkala. Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan kendala yang berkaitan dengan pemanfaatan website. Kombinasi metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab telah digunakan dalam kegiatan pelatihan pengelolaan website desa [8].

Pelaksanaan pelatihan juga menekankan pentingnya pendampingan berkelanjutan agar perangkat desa mampu mengelola website secara mandiri setelah program pengabdian selesai. Pendampingan dilakukan melalui praktik langsung, evaluasi hasil pengelolaan konten, serta pemberian umpan balik terhadap setiap proses yang dilakukan peserta. Pendekatan tersebut terbukti mampu meningkatkan kompetensi aparatur desa dalam mengelola media digital secara berkelanjutan [14].

Tahap keempat adalah praktik pengelolaan website dan pendampingan. Praktikum dilaksanakan dengan metode simulasi, studi kasus, tanya jawab, serta tugas atau latihan praktik secara langsung. Mahasiswa/i KKM terlebih dahulu memberikan demonstrasi mengenai prosedur pengelolaan website, kemudian perangkat desa melakukan praktik dengan pendampingan. Praktik meliputi proses login ke sistem pengelolaan website, membuat dan memperbarui berita, memasukkan informasi desa, mengunggah foto atau dokumentasi kegiatan, serta melakukan perubahan terhadap konten website. Studi kasus menggunakan kebutuhan informasi yang berkaitan dengan kondisi Desa Sukamanah agar peserta dapat memahami penerapan website berdasarkan kondisi nyata. Metode demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan juga digunakan dalam kegiatan pelatihan pengelolaan website desa untuk meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam mengelola konten secara mandiri [8], [10].

Tahap kelima adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan perangkat desa setelah mengikuti sosialisasi dan praktik. Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab, observasi terhadap kemampuan peserta saat melakukan praktik, serta pemeriksaan tugas atau latihan yang diberikan. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif dengan melihat kemampuan peserta dalam memahami materi dan menjalankan fungsi dasar

pengelolaan website. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui materi atau fitur yang masih memerlukan pendampingan serta menjadi bahan perbaikan dalam pengelolaan website setelah kegiatan selesai. Evaluasi berdasarkan kemampuan peserta dalam memahami materi dan mengelola konten website juga diterapkan dalam kegiatan pelatihan digitalisasi informasi desa [11].

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam satu rangkaian kegiatan yang terdiri atas penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, pendampingan, dan evaluasi. Praktik terhadap fitur utama website dilakukan secara berulang sampai perangkat desa memahami prosedur dasar pengelolaan konten. Karena kegiatan ini berbentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, parameter pelaksanaan tidak menggunakan ukuran eksperimen seperti volume atau replikasi percobaan, tetapi dinilai berdasarkan jumlah peserta, jumlah sesi kegiatan, durasi pelaksanaan, keterlibatan peserta, serta kemampuan peserta dalam mengoperasikan website. Melalui metode tersebut, mahasiswa/i KKM Universitas Bina Bangsa Kelompok 49 diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan perangkat Desa Sukamanah dalam memanfaatkan website sebagai media informasi desa serta mendukung keberlanjutan pengelolaan informasi secara digital [10].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa Kelompok 49 menghasilkan sebuah website Desa Sukamanah yang dirancang untuk membantu proses penyampaian informasi, publikasi kegiatan, serta pelayanan kepada masyarakat. Pembuatan website didasarkan pada hasil pengamatan terhadap kondisi Desa Sukamanah yang sebelumnya masih mengandalkan penyampaian informasi secara konvensional. Kondisi tersebut membuat informasi mengenai kegiatan, program, potensi, dan pelayanan desa belum tersedia dalam satu media yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat. Oleh karena itu, website dikembangkan sebagai sarana komunikasi digital yang menghubungkan pemerintah desa dengan masyarakat.

Website yang dihasilkan menyediakan beberapa bagian utama yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi Desa Sukamanah. Halaman beranda berfungsi sebagai tampilan awal website,

sedangkan halaman profil memuat informasi mengenai desa. Selain itu, website dirancang untuk menyediakan informasi pelayanan, berita, pengumuman, dokumentasi kegiatan, serta informasi mengenai potensi desa. Dengan adanya media tersebut, masyarakat memiliki pilihan untuk memperoleh informasi secara daring tanpa harus selalu datang secara langsung ke kantor desa.

Pemanfaatan website sebagai media informasi desa dapat mendukung peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan publik. Buntoro et al. menjelaskan bahwa website desa dapat dimanfaatkan sebagai media penyampaian informasi sekaligus sebagai sarana pelayanan publik bagi masyarakat [3]. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pengembangan website Desa Sukamanah yang diarahkan untuk menyediakan sumber informasi desa secara lebih terpusat serta mengurangi ketergantungan pada pola penyampaian informasi secara langsung.

Selain menghasilkan website, kegiatan pengabdian juga memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada perangkat Desa Sukamanah. Materi yang diberikan mencakup pengenalan website, manfaat teknologi digital dalam pemerintahan desa, fungsi setiap bagian website, pengelolaan konten, serta pentingnya memperbarui informasi secara berkala. Kegiatan tersebut dilakukan agar perangkat desa tidak hanya mengetahui keberadaan website, tetapi juga memiliki pemahaman mengenai cara memanfaatkannya untuk mendukung kebutuhan informasi desa.

Hasil tersebut sejalan dengan kegiatan pengembangan website Desa Klatakan yang dilakukan oleh Ambarsari et al. Pengembangan website pada kegiatan tersebut diarahkan untuk melakukan digitalisasi informasi sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan publik. Website digunakan untuk mempermudah masyarakat memperoleh informasi desa dan mendukung penyediaan layanan secara digital [10]. (E-Journal Unira Malang) Dengan demikian, website Desa Sukamanah memiliki fungsi yang serupa, yaitu menjadi media digital yang membantu pemerintah desa dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Dalam aspek pelayanan, website Desa Sukamanah memberikan peluang bagi pemerintah desa untuk menyajikan informasi secara lebih terorganisasi. Informasi yang berkaitan dengan profil, kegiatan, berita, pengumuman, dan

pelayanan dapat dihimpun dalam satu platform sehingga masyarakat memiliki sumber informasi yang lebih terarah. Nirsal et al. menyatakan bahwa penerapan sistem informasi pelayanan desa dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan publik sekaligus mendukung penerapan konsep smart village pada tingkat desa [6].

Aspek penting lainnya terlihat dari adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi perangkat desa dalam mengelola konten website. Pada kegiatan tersebut, perangkat desa diperkenalkan dengan beberapa proses dasar, seperti masuk ke sistem pengelolaan, memperbarui berita, memasukkan informasi desa, mengunggah dokumentasi kegiatan, dan melakukan perubahan terhadap isi website. Praktik dilakukan dengan pendampingan mahasiswa KKM sehingga perangkat desa dapat mencoba secara langsung proses pengelolaan website sesuai dengan kebutuhan informasi di Desa Sukamanah.

Pelatihan dan pendampingan menjadi bagian yang penting karena keberadaan website tidak akan memberikan manfaat secara optimal apabila tidak disertai kemampuan pengelolaan dari aparatur desa. Hal tersebut sejalan dengan Ahyani et al. yang menunjukkan bahwa pendampingan serta pelatihan dalam penggunaan software administrasi dan pengelolaan website dapat mendukung terwujudnya tata kelola desa berbasis digital [10]. Dengan adanya kemampuan tersebut, pengelolaan website diharapkan tidak berhenti setelah kegiatan KKM selesai, tetapi dapat dilanjutkan oleh perangkat desa secara mandiri.

Website juga dikembangkan sebagai media yang memungkinkan masyarakat memperoleh informasi sekaligus menyampaikan pengaduan dan aspirasi secara daring. Fitur tersebut dapat menjadi salah satu bentuk pengembangan komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat. Website tidak hanya berperan sebagai media publikasi informasi dari pemerintah kepada masyarakat, tetapi juga dapat diarahkan menjadi sarana komunikasi dua arah. Hal ini sejalan dengan Buntoro et al. yang menunjukkan bahwa pemanfaatan website desa dan layanan mandiri dapat mendukung penyelenggaraan pelayanan publik kepada masyarakat [1]. (Jurnal LPPM Indraprasta PGRI)

Berdasarkan hasil kegiatan, pengembangan website Desa Sukamanah dapat dikatakan telah memberikan dasar awal bagi penerapan tata kelola pemerintahan desa berbasis digital. Website yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai produk teknologi, tetapi juga sebagai media untuk

mendukung penyebaran informasi, publikasi kegiatan, pelayanan, serta komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Dengan demikian, pengembangan website menjadi salah satu langkah yang dapat membantu Desa Sukamanah beradaptasi dengan kebutuhan pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Namun, keberhasilan kegiatan belum dapat dinyatakan dalam bentuk persentase atau skor kuantitatif karena dokumentasi kegiatan yang tersedia belum mencantumkan hasil pengukuran menggunakan User Acceptance Test (UAT), skala Likert, maupun instrumen kepuasan pengguna. Oleh karena itu, hasil kegiatan pada tahap ini dinilai berdasarkan keterlaksanaan pengembangan website, tersedianya fitur informasi, keterlibatan perangkat desa dalam sosialisasi dan pelatihan, serta kemampuan dasar dalam menggunakan dan mengelola konten website. Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab, observasi, dan pengamatan terhadap kemampuan peserta selama kegiatan praktik.

Keberhasilan implementasi website desa tidak hanya ditentukan oleh tersedianya sistem, tetapi juga oleh konsistensi pemerintah desa dalam melakukan pembaruan informasi, pengelolaan konten, serta pemanfaatan website sebagai media pelayanan publik. Website yang dikelola secara aktif mampu meningkatkan transparansi pemerintahan, memperluas akses informasi masyarakat, dan memperkuat kepercayaan publik terhadap pemerintah desa. Oleh karena itu, keberlanjutan pengelolaan website menjadi faktor penting dalam mendukung transformasi digital desa [15].

Secara keseluruhan, pengembangan website Desa Sukamanah menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan akses terhadap informasi dan mendukung pelayanan publik di tingkat desa. Website yang telah dikembangkan dapat menjadi media terpusat untuk menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat. Agar manfaat tersebut dapat berlangsung secara berkelanjutan, pemerintah desa perlu melakukan pembaruan informasi secara rutin, menentukan pengelola website, serta mengembangkan fitur sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan pengelolaan yang konsisten, website dapat terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya membangun tata kelola pemerintahan Desa Sukamanah yang lebih terbuka, komunikatif, dan berbasis digital.

Berikut adalah gambar dan penjelasan dari setiap tampilan website yang di buat oleh

mahasiswa/i KKM Universitas Bina Bangsa Kelompok 49 di Desa Sukamanah:

1. Halaman Beranda

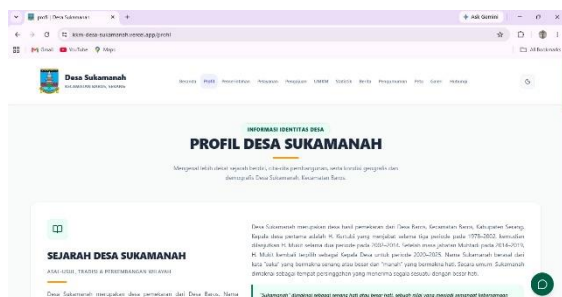
Halaman ini merupakan tampilan awal yang muncul ketika website Desa Sukamanah diakses. Halaman beranda memuat Sambutan Kepala Desa, Struktur Aparatur Desa, Berita Desa, serta informasi UMKM unggulan yang terdapat di Desa Sukamanah.



Gambar 1. Halaman Beranda

2. Halaman Profil Desa

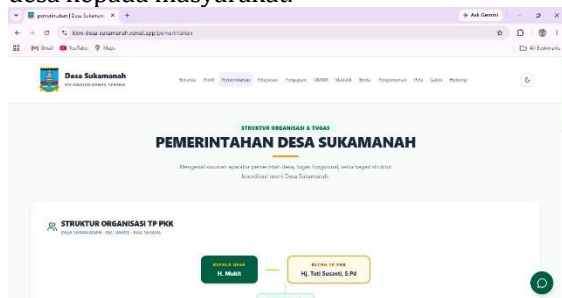
Pada halaman profil desa terdapat beberapa informasi mengenai Desa Sukamanah, yaitu Sejarah Desa, Visi dan Misi Desa, Batas dan Letak Geografis, Demografi Warga, serta informasi mengenai wisata unggulan Desa Sukamanah.



Gambar 2. Halaman Profil Desa

3. Halaman pemerintahan

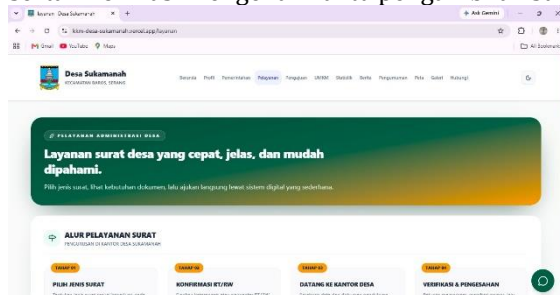
berisi informasi mengenai struktur organisasi pemerintahan desa, meliputi Struktur Organisasi TP TKK serta Aparatur Pelayan Desa Sukamanah. Halaman ini ditujukan untuk memberikan informasi mengenai susunan dan perangkat pemerintahan desa kepada masyarakat.



Gambar 3. Halaman Pemerintahan

4. Halaman Pelayanan

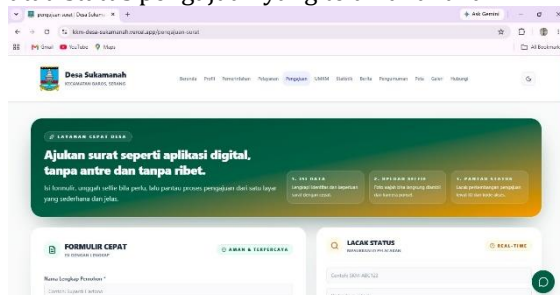
Halaman pelayanan merupakan halaman yang menyediakan informasi mengenai pelayanan administrasi desa. Halaman ini berisi Alur Pelayanan Surat, Jenis Pelayanan Surat, Pengajuan Surat secara Online, Jam Operasional Pelayanan, serta informasi mengenai waktu pengambilan surat.



Gambar 4. Halaman Pelayanan

5. Halaman Pengajuan

Halaman pengajuan menyediakan fasilitas bagi masyarakat untuk mengakses layanan administrasi secara lebih mudah. Halaman ini terdiri atas Formulir Cepat untuk melakukan pengajuan serta fitur Lacak Status untuk mengetahui perkembangan atau status pengajuan yang telah dilakukan.



Gambar 5. Halaman Pengajuan

6. Halaman UMKM

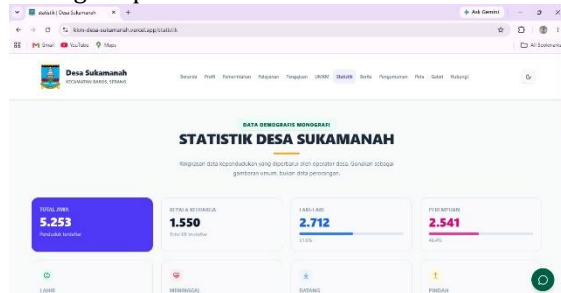
Halaman UMKM berisi data dan informasi mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Sukamanah. Informasi ini dapat membantu masyarakat maupun pengguna website untuk mengetahui potensi usaha yang berkembang di desa.



Gambar 6. Halaman UMKM

7. Halaman Statistik

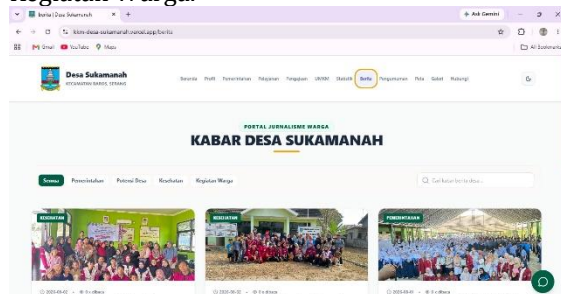
Halaman statistik menyajikan informasi kependudukan Desa Sukamanah dalam bentuk data statistik. Informasi yang ditampilkan meliputi Total Jiwa, Kepala Keluarga, Jumlah Penduduk Laki-laki, Jumlah Penduduk Perempuan, serta statistik demografi penduduk.



Gambar 7. Halaman Statistika

8. Halaman Berita

Halaman berita digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi dan perkembangan terbaru mengenai Desa Sukamanah. Berita desa dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, yaitu Pemerintahan, Potensi Desa, Kesehatan, dan Kegiatan Warga.



Gambar 8. Halaman Berita

9. Halaman Pengumuman

Halaman pengumuman berisi berbagai informasi, pengumuman, dan pemberitahuan yang ditujukan kepada masyarakat maupun pengguna website. Halaman ini menjadi salah satu media penyampaian informasi resmi dari pemerintah desa.

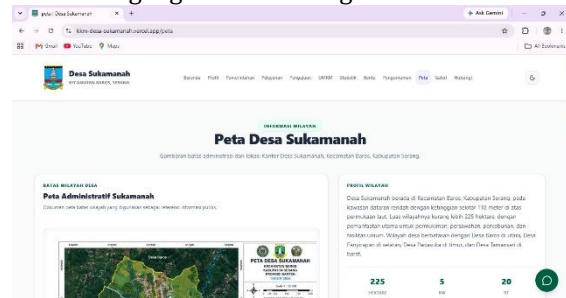


Gambar 9. Halaman Pengumuman

10. Halaman Peta

Halaman peta berisi informasi mengenai wilayah Desa Sukamanah. Halaman ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai lokasi dan

wilayah administratif desa sehingga masyarakat maupun pengguna website dapat memperoleh informasi geografis desa dengan lebih mudah.



Gambar 10. Halaman Peta

11. Halaman Galeri

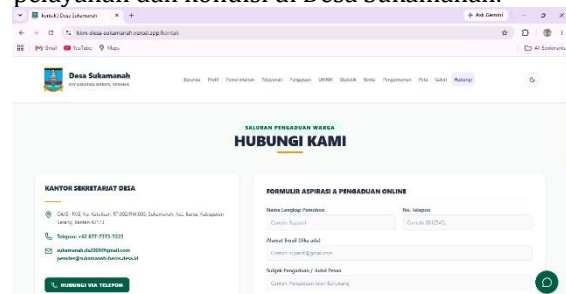
Halaman galeri menampilkan dokumentasi berupa foto atau gambar berbagai kegiatan yang dilaksanakan di Desa Sukamanah. Dokumentasi tersebut dapat menjadi media informasi sekaligus arsip kegiatan desa yang dapat dilihat oleh masyarakat.



Gambar 11. Halaman Galeri

12. Halaman Admin

Halaman hubungi menyediakan saluran komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat. Melalui halaman ini, warga dapat menyampaikan pengaduan, masukan, maupun informasi yang berkaitan dengan pelayanan dan kondisi di Desa Sukamanah.



Gambar 12. Halaman Admin

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan website Desa Sukamanah, Kecamatan Baros, telah menghasilkan sebuah media digital yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung penyampaian informasi, publikasi kegiatan, serta pelayanan kepada masyarakat.

Website yang dikembangkan menyediakan informasi mengenai profil desa, kegiatan, berita, pengumuman, dan informasi pelayanan sehingga dapat menjadi media informasi yang lebih terpusat bagi pemerintah desa dan masyarakat.

Selain menghasilkan website, kegiatan ini juga memberikan sosialisasi, pelatihan, praktik, dan pendampingan kepada perangkat Desa Sukamanah dalam mengelola konten website. Kegiatan tersebut memberikan pemahaman mengenai penggunaan dan pengelolaan website sehingga perangkat desa memiliki dasar untuk melanjutkan pengelolaan informasi secara mandiri. Dengan demikian, program ini menjadi salah satu langkah awal dalam mendukung penerapan tata kelola pemerintahan desa berbasis digital.

Keberlanjutan website sangat bergantung pada konsistensi pemerintah desa dalam memperbarui informasi dan mengelola konten sesuai kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan secara rutin serta pengembangan fitur secara bertahap agar website dapat terus dimanfaatkan sebagai media informasi, komunikasi, dan pelayanan publik Desa Sukamanah.

UCAPAN TERIMA KASIH [jika ada]

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Bangsa yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Pemerintah Desa Sukamanah, Kecamatan Baros, serta seluruh perangkat desa yang telah memberikan dukungan, arahan, fasilitas, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Sukamanah dan seluruh anggota KKM Universitas Bina Bangsa Kelompok 49 yang telah berpartisipasi dan membantu dalam proses pengembangan, sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan penggunaan website desa. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak menjadi bagian penting dalam terlaksananya kegiatan pengabdian ini dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Hertati, N. Nurhadi, and I. Arundirasari, "Pemanfaatan Sistem Informasi Desa untuk Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa," *Berdikari J. Inov. dan Penerapan Ipteks*, vol. 10, no. 2, pp. 236–248, 2022, doi: 10.18196/berdikari.v10i2.13610.
- [2] F. Dhafin, "RISTEK : Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang," *RISTEK J. Riset, Inovasi, dan Teknol. Kabupaten Batang*, vol. 6, no. 1, pp. 17–21, 2024.
- [3] G. A. Buntoro *et al.*, "Pemanfaatan Website Desa dan Layanan Mandiri sebagai Upaya Pelayanan Publik Masyarakat Desa Tugu," *J. PkM (Pengabdian Kpd. Masyarakat)*, vol. 7, no. 1, p. 39, 2024, doi: 10.30998/jurnalpkm.v7i1.21020.
- [4] I. F. Ambarsari, N. Azizah, A. Ansori, Y. F. Al-faruq, and K. K. Fahrozi, "Digitalisasi Informasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Transformasi Desa Digital Melalui Pengembangan Website Desa Klatakan," *I-Com Indones. Community J.*, vol. 4, no. 1, pp. 396–405, 2024, doi: 10.33379/icom.v4i1.4041.
- [5] N. Aulia Rosida and Noviyanti, "Evaluasi Tata Kelola Website Desa Guna Mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik (Studi Kasus: Desa Kauman, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro)," pp. 58–73, 2024.
- [6] N. Nirsal, I. Karmila, and S. Syafriadi, "Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Desa untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Publik dan Mewujudkan Smart Village pada Perangkat Desa Bungapati Kabupaten Luwu Utara," *To Maega J. Pengabdi. Masy.*, vol. 6, no. 3, pp. 631–638, 2023, doi: 10.35914/tomaega.v6i3.2234.
- [7] I. L. Putra, I. Kurniawan, N. Hikmah, Y. Maulana, M. Sulthony, and A. A. Amalya, "Pelatihan Pengembangan Website Desa Berbasis Content Management System (Cms) Wordpress Pada Desa Mantingan Dalam Mewujudkan Desa Digital," *SELAPARANG J. Pengabdi. Masy. Berkemajuan*, vol. 6, no. 3, p. 1424, 2022, doi: 10.31764/jpmb.v6i3.10122.
- [8] A. Ummah, "Pelatihan Pelayanan Publik Berbasis Website Menuju Desa Digital untuk Perangkat Desa Baros, Serang, Banten," *J. Abdimas Kartika Wijayakusuma*, vol. 3, no. 2, pp. 168–177, 2022, doi: 10.26874/jakw.v3i2.267.
- [9] I. Solikin *et al.*, "Implementasi Website untuk Digitalisasi Desa Jadi Mulya di Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Koming Ilir," pp. 20–26, 2022.
- [10] L. Nur Ahyani, J. Putri Purwaningrum, dan Riawan Yudi Purwoko, A. Korespondensi, and J. Jl Lingkar, "Pendampingan dan Pelatihan Penggunaan Software Administrasi dan Pengelolaan Website

- dalam Mewujudkan Tata Kelola Desa Berbasis Digital di Desa Wonorejo Kabupaten Demak,” *J. Pengabd. Masyarakat/ VARIA HUMANIKA*, vol. 6, no. 2, p. 1, 2025.
- [11] A. Fadllullah, A. Pradana, D. Harto, Rudy, K. Hudaiby Hanif, and N. H. Perangin Angin, “Digitalisasi informasi dan promosi potensi desa melalui pengembangan website desa,” *J. Inov. Has. Pengabd. Masy.*, vol. 6, no. 3, pp. 467–479, 2023, doi: 10.33474/jipemas.v6i3.19413.
- [12] C. S. Bintara, F. N. Afifah, M. A. Puteri, Y. Febrianty, Wulandari, T. S. Hartono, dan I. F. Adha, “Digitalisasi Desa melalui Website Profile sebagai Media Informasi bagi Dusun,” *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, vol. 7, no. 2, pp. 414–434, 2024.
- [13] M. Khoirur Roziqin, Y. W. Puspitasari, L. Y. Astuti, N. Holis, M. N. Wahada, dan F. Muzaqiyafin, “Implementasi Website Desa sebagai Media Informasi dan Transparansi Pemerintahan di Desa Jogoloyo Kabupaten Jombang,” *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 7, no. 1, pp. 38–43, 2026.
- [14] Suwedy, Raheni, C., H. Mande, D. Nurlita, W. Alifurkan, T. Widiadna, dan V. Puspitasari, “Pendampingan Aparat Desa dalam Pemanfaatan Website Desa untuk Meningkatkan Fungsi sebagai Media Informasi dan Sarana Layanan Publik,” *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 58–63, 2026.
- [15] A. Hermawan dan Halbi, “Digitalisasi Desa Bala: Pengembangan Website sebagai Wadah Informasi dan Layanan Publik,” *Macoa: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, 2026.